

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). UMKM merupakan suatu bisnis atau usaha yang mampu dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan kecil. Dalam perkembangan perekonomian regional maupun nasional UMKM memiliki peranan yang penting dan cukup besar. Saat ini mayoritas orang di Indonesia sudah menjalankan UMKM, dikarenakan UMKM dalam menjalankan usahanya lebih mudah dan untungnya juga bisa dibidang cukup bahkan besar, selain itu UMKM tidak memerlukan modal yang cukup besar serta tidak bergantung dana dari pinjaman bank dan dana dari luar negeri.¹

UMKM sangat bermanfaat bagi perekonomian negara karena mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap perkembangan perekonomian negara. Adanya UMKM mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran, bahkan saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1999-2000 UMKM mampu tetap bertumbuh dan menjadi penolong bagi masyarakat.²

Indonesia mempunyai jumlah UMKM cukup banyak. Dilihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopukm)

¹ Oky Cahyo Saputro, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Semarang Timur (Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang," (2021).

² Y Mahfud, "Efek Moderasi Strategi Organisasi Pada Pengaruh Competitive Environment Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Pada UKM Di Kabupaten Wonosobo)," *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 2021, 77-87.

mencatat bahwa pada tahun 2021 UMKM berjumlah 64,2 juta unit, usaha mikro mencapai 63.955.369 unit dan berkontribusi 99,62% dari total unit usaha di Indonesia sedangkan jumlah usaha kecil berjumlah 193.959 unit menyumbang 0,3% dari jumlah UMKM selanjutnya usaha menengah dengan jumlah 44.728 unit atau setara 0,07% terakhir jumlah usaha besar sebanyak 5.550 unit atau setara dengan 0,01%.³

Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia.⁴ UMKM juga memiliki peran penting untuk mengatasi masalah pengangguran, karena pertumbuhan usaha mikro mampu menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran dan memberantas kemiskinan. Kota Kediri merupakan kota dengan pelaku UMKM yang banyak dengan total pada tahun 2023 mencapai 7.745, UMKM mudah ditemukan di kawasan-kawasan wisata maupun disepanjang jalan yang ada di Kota Kediri yang menjual berbagai jenis produk mulai bidang makanan, *fashion*, jasa, kerajinan, dan lain sebagainya. Kemajuan para pelaku UMKM di Kota Kediri berdampak baik pada perekonomian masyarakat diantaranya yaitu berkurangnya nilai pengangguran dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Berikut adalah data jumlah UMKM dari 3 tahun terakhir.

³<https://databoks.katadata.co.id/tags/umkm> diakses pada 7 maret Pukul 23.00

⁴ M.Si. Dr. Tamrin Abduh, S.E., *Strategi Internasionalisasi UMKM* (Makasar: Sah Media, 2017).

Tabel 1. 1
Data Jumlah UMKM Kota Kediri 2020-2022

No	Bidang Usaha	2020	2021	2022
1	Makanan	350	415	1652
2	Fashion	44	51	1074
3	Industri	3	50	703
4	Jasa	56	108	517
5	Kerajinan	16	56	968
6	Kecantikan	4	23	269
7	Peternakan dan pertanian	37	145	827
	Total	510	848	6010

Sumber: Dinas Koperasi Kota Kediri

Dari data diatas menunjukkan perkembangan kota kediri dari 2020 hingga 2022 tumbuh dengan pesat, terlihat pada tahun 2020 ke 2021 meningkat 338 yang awalnya 510 menjadi 848 bahkan pada tahun 2022 terjadi peningkatan sangat pesat 5162 yang awalnya 848 menjadi 6010. Perkembangan UMKM di Kota Kediri yang semakin pesat membawa dampak sangat baik karena dapat menyerap tenaga kerja sehingga meminimalisir pengangguran, selain itu hal yang tidak kalah penting bagi pelaku UMKM yaitu terdorong untuk menciptakan barang yang inovatif dan berkualitas sehingga bisa bersaing dengan barang luar. Untuk mendukung perkembangan UMKM pemerintah Kota Kediri membuat program PUSAKA (Produk UMKM Asli Kota Kediri). Program ini resmi *launching* pada Mei 2021.⁵

UMKM yang bergabung di Program PUSAKA mempunyai banyak manfaat yaitu memudahkan para UMKM dalam memasarkan produknya kepada pembeli karena dalam program PUSAKA tersedia alamat, *nomor*

⁵<https://mataraman.tribunnews.com/2022/07/14/pusaka-umkm-kota-kediri-kian-berkibar-toko-modern-wajib-pasarkan-produk-lokal> diakses pada 13 November 2023 , pukul 08.00

whatsapp, dan menyediakan gambar atau foto produk sehingga pembeli tidak harus datang ke lokasi sudah bisa melihat produk secara online. UMKM yang bergabung di program PUSAKA tentunya mendapat dukungan lebih dari pemerintah Kota Kediri, seperti mendapatkan bantuan modal, selalu diberi arahan dan bimbingan, pemerintah Kota Kediri juga bekerja sama dengan swalayan, indomaret, dan alfamart agar produk UMKM PUSAKA bisa dijual disana sehingga memperluas pemasaran produk UMKM.

Program PUSAKA selalu mengadakan *event* UMKM PUSAKA setiap tahunnya sehingga UMKM yang tergabung dipandang mempunyai nilai lebih tinggi dan mampu meningkatkan penjualan.⁶ Program PUSAKA merupakan perkumpulan komunitas dari berbagai jenis UMKM sehingga para pelaku UMKM yang bergabung mampu memperluas dan membangun jejaring serta bertukar ilmu satu sama lain. UMKM yang baru memulai bisnisnya sangat terbantu karena akan lebih mudah memperkenalkan ke masyarakat melalui program tersebut.⁷

Bukti bahwa program PUSAKA bermanfaat bagi UMKM dan sangat membantu pelaku UMKM yaitu ketika Covid 19 dampak yang dirasakan bagi para pelaku UMKM adalah terjadi penurunan omset usaha. Sedangkan dengan adanya program PUSAKA pelaku UMKM mengalami peningkatan omset. Budi Handayani merupakan salah seorang pelaku UMKM di bidang makanan yang sudah bergabung di program PUSAKA, setelah bergabung usahanya mengalami kenaikan omset sebesar 20%. Hal

⁶<https://pusakaumkm.id> diakses pada 10 Febuari 2024, pukul 09.00

⁷Wawancara pada tanggal 10 Febuari 2024, pukul 19.00

yang sama juga dirasakan oleh Dewi Istianah pemilik UMKM oalahan jamur yang mengalami kenaikan 10% setelah bergabung di program PUSAKA. Program PUSAKA mendorong masyarakat Kota Kediri untuk berinovasi mendirikan UMKM dan mampu mengangkat nilai ekonomi masyarakat Kediri. Berikut adalah data jumlah UMKM yang sudah bergabung di program PUSAKA mulai dari bidang kuliner, fashion, dan kerajinan.⁸

Tabel 1. 2
Jenis - Jenis Bidang Usaha UMKM Yang Mengikuti Program PUSAKA Tahun 2022.

Jenis usaha UMKM PUSAKA	Jumlah usaha UMKM PUSAKA
Makanan	150
Fashion	100
Kerajinan	30
Total	280

Sumber: Data diperoleh penulis melalui website perusahaan

Dari tabel diatas perkembangan program PUSAKA berjalan baik karena dari 6.010 UMKM sudah terdapat 280 UMKM yang bergabung di program ini. Berdasarkan tabel diatas jumlah usaha makanan menempati posisi tertinggi dari fashion dan kerajinan. Dikarenakan makanan menjadi hal pokok bagi masyarakat dan dari semua kalangan hampir suka berkuliner. Selain itu mudah untuk berinovasi jika menjalankan bisnis makanan. Oleh karena itu peneliti memilih objek UMKM PUSAKA KOTA KEDIRI bidang makanan untuk dilakukan penelitian.

Pengelolaan keuangan merupakan sesuatu yang paling penting dilakukan untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Pencatatan menggunakan akuntansi merupakan bentuk pengelolaan keuangan.

⁸<https://pusakaumkm.id> diakses pada oktober 2023, pukul 10..00

Menurut Reni Fatwitawati akuntansi ialah suatu proses sistematis guna memberikan hasil informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan yang bermanfaat untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan serta mengambil sebuah keputusan untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan kedepannya.⁹

UMKM sangat memerlukan pencatatan akuntansi hal ini dikarenakan bermanfaat bagi UMKM antara lain UMKM bisa melihat kinerja keuangan usaha, UMKM dapat memilah dan membedakan harta pribadi dan harta usaha, UMKM bisa membuat anggaran yang tepat untuk kelangsungan usahanya, UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun pemakainya, dan UMKM dapat mengetahui alur uang tunai selama periode tertentu.¹⁰

Pengelolaan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan suatu usaha dari waktu ke waktu guna mengetahui sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuannya. Laporan keuangan secara umum adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang memakai informasi akuntansi. Laporan keuangan memiliki peranan erat dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.¹¹

⁹ M.Ak Reni Fatwitawati SE, "Pengelolaan Keuanagan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru" , Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat SEMBADA," 2018, 226.

¹⁰Ibid, Hal 226

¹¹ MM Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018).

Kinerja merupakan hal yang penting untuk dicapai oleh setiap perusahaan karena kinerja mencerminkan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari seberapa baik kinerja keuangan usaha tersebut. Kinerja keuangan adalah kegiatan suatu perusahaan yang diukur dari kriteria tertentu, kriteria yang dapat digunakan untuk mengukur hasil dapat berupa nilai finansial melalui data dan informasi tentang pencapaian dalam usaha tersebut.¹²

Menurut Rudianto definisi kinerja keuangan merupakan keberhasilan dari suatu pencapaian manajemen perusahaan ketika mengelola aset secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan sangat membutuhkan hasil keuangan agar bisa melihat serta mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan.¹³ Pada umumnya kinerja keuangan diukur menggunakan rasio keuangan seperti ROA, ROE, ROI dan rasio keuangan lainnya namun pada UMKM kinerja keuangan tidak selalu diukur menggunakan rasio keuangan hal ini dikarenakan laporan keuangan UMKM yang sederhana dan rasio keuangan relatif digunakan untuk pengukuran perusahaan besar. Tetapi cara lain untuk mengukur kinerja keuangan menurut Musran Munizu yaitu dilihat dari pertumbuhan laba, pertumbuhan omset penjualan, pertumbuhan pasar, pertumbuhan tenaga kerja, dan

¹² Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat et al., "Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe)," *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)* 1, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6852>.

¹³ Diyah Santi Hariyani, Made Adnyana, and Rudianto, "Akuntansi Manajemen," *Aditya Media Publishing* 53, no. 9 (2019): 1–140, https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qUAKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=akuntansi&ots=GaCzhpaoV&sig=sXZIH3QP0hySct3THV3NyKsV-q8%0Ahttp://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07BukuAkuntansiManajemen.pdf.

pertumbuhan modal.¹⁴ Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat dengan judul “Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe)” yang memakai indikator kinerja keuangan dengan pertumbuhan laba, pertumbuhan omset penjualan, pertumbuhan pasar, dengan hasil bahwa informasi akuntansi dan *e-commerce* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁵

Pada era digital teknologi menjadi hal yang penting bagi kebutuhan bisnis termasuk dalam usaha berskala kecil maupun berskala besar. Teknologi informasi dibutuhkan untuk peningkatan layanan bisnis yang dikelola sebuah perusahaan dengan menciptakan efisiensi waktu serta biaya.¹⁶ Sistem informasi akuntansi menyediakan sistem pencatatan dan menyediakan sistem yang dapat digunakan dalam mengolah informasi keuangan agar memberikan data yang valid dan dapat mempermudah pembukuan dalam sebuah usaha.¹⁷ Maka dari itu sudah menjadi hal yang wajar apabila pelaku UMKM menerapkan akuntansi berbasis teknologi digital. Seiring perkembangan teknologi menuju industri 4.0 yang

¹⁴ Musran Munizu, “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Dan Kecil (UMK) Di Sulawesi Selatan,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 12, no. 1 (2010): pp.33-41, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>.

¹⁵ Azhari Hutabarat et al., “Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Sistem Penjualan E-Commerce Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Lhokseumawe).”

¹⁶ Dwitya Aribawa, “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA PEKALONGAN Nurhikmah,” n.d.

¹⁷ Husnah Nur Laela Ermaya, Rahmasari Fahria, and Ayunita Ajengtiyas Saputri Mashuri, “Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Untuk Mempermudah Pembukuan Pada UMKM Kota Depok,” *E-Coops-Day: Jurnal Ilmiah Abdimas* 4, no. 1 (2023): 105–12.

menekankan pada model ekonomi digital, kecerdasan buatan, *big data* atau bisa disebut dengan *disruptive innovation*, tidak dapat dipungkiri bahwa pencatatan akuntansi juga ikut berkembang menggunakan teknologi informasi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi sudah diterapkan oleh beberapa usaha mikro kecil yaitu dengan berbagai macam bentuk sistem informasi akuntansi baik menggunakan komputer, *handphone*, dan adanya beberapa aplikasi yang dapat memudahkan pencatatan akuntansi yang berbasis web atau perangkat portabel (*mobile web application*),¹⁸ sebagai contoh bentuk aplikasi sistem informasi akuntansi untuk usaha atau bisnis dalam bentuk aplikasi berbasis web yaitu seperti *Financial Toolsby Finansian*.

Finansian adalah salah satu program pembukuan dan laporan keuangan yang berbasis *MS. Exel* dan *Google Sheets* yang memudahkan untuk mencatat dan membuat laporan keuangan dengan rapi bagi para usaha, bahkan bagi pelaku usaha yang belum mengerti akuntansi bisa menggunakan aplikasi ini karena sudah tersedia fitur-fitur dan akun-akun akuntansi hanya tinggal memasukan data saja. Aplikasi *Finansian* sudah terdapat laporan pencatatan keuangan serba otomatis, pencatatan stok, pencatatan transaksi (COD dan hutang), laporan laba rugi untuk membantu UMKM membuat keputusan bisnis, dan laporan neraca untuk melihat apakah pencatatan sudah benar atau belum.¹⁹ Sistem informasi akuntansi mempunyai kelebihan yaitu mempercepat pengolahan data, menghasilkan

¹⁸ Rizky Bayu Putranto, "Implementasi Mobile Application Akuntansi UKM Pada UMKM Sektor Industri Coklat Olahan" (Tangerang: Simposium Nasional Keuangan Negara, 2020).

¹⁹<https://finansian.id/ftu1> link aplikasi finansian diakses pada 10 febuari 2024 pukul 11.00

laporan keuangan yang sederhana dan *real time* bagi pemilik usaha, pencatatan laporan keuangan bisa rapi sehingga memudahkan pemilik untuk mengevaluasi perkembangan usahanya, penyimpanan data yang ringkas dan aman, serta bisa mencatat laporan keuangan dengan cepat dan efisien. Adanya perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi dapat menunjang kelancaran kinerja keuangan.²⁰

Menurut Mulyadi Sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan laporan keuangan, dan laporan yang dikoordinasi sangat berguna sebagai penyedia informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen atau pemilik usaha UMKM untuk mengambil keputusan. Menurut Nanik Ermawati secara garis besar dapat dikatakan sistem informasi akuntansi bisa mempengaruhi kinerja keuangan UMKM. Karena (1) sistem informasi akuntansi mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat bagi UMKM, (2) dengan menerapkan sistem informasi akuntansi memudahkan UMKM dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dalam pengelolaan keuangan, (3) penerapan sistem informasi menghasilkan laporan laba rugi yang mudah dipahami sehingga UMKM bisa membuat keputusan dengan tepat.²¹

Sistem informasi akuntansi mempunyai peran yang amat penting bagi UMKM dalam kinerjanya.²² UMKM yang terdaftar di program PUSAKA beberapa juga menerapkan sistem informasi untuk usahanya. Hal ini karena mereka merasakan manfaat yang baik untuk perkembangan

²⁰ Sardiarinto, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI YOGYAKARTA BERBASIS ANDROID," *Bianglala Informatika* 7, no. 2 (2019): 123–29.

²¹Ibid . Hal 146-147

²² Herman et al, "Kinerja UMKM" 14, no. 39 (2018): 636–52.

usahanya. Berikut data dari 32 responden UMKM PUSAKA bidang makanan yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi.

Tabel 1. 3
Data UMKM PUSAKA Bidang Makanan yang Sudah Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Indikator alasan para pelaku UMKM menerapkan sistem informasi akuntansi	Ya	Tidak
Penerapan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan.	28	4
Fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi akuntansi membantu mempermudah pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan	23	9
Adanya laporan keuangan dapat membantu pengambilan keputusan bisnis	25	7
Keamanan data informasi laporan keuangan terjamin	25	7
Efisiensi dalam waktu pengerjaan dan penyusunan catatan laporan keuangan	24	8

Sumber: Data diolah melalui kuisioner

Data diatas menunjukkan dari 32 responeden yang menggunakan sistem informasi akuntansi sudah banyak yang merasakan kemudahan dan manfaat dengan adanya sistem informasi sesuai teori sistem informasi akuntansi. Menurut Mulyadi bahwa sistem informasi akuntansi bermanfaat memberikan kemudahan bagi pihak manajemen untuk menyediakan informasi keuangan dengan adanya formulir, catatan, serta laporan keuangan yang akurat dan relevan sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yaitu *software*, *hardware*, prosedur, sumber daya manusia, serta basis data. Dengan sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan dalam mengelola data pelanggan, persediaan, dan transaksi menjadi lebih efisien dengan sistem informasi akuntansi pun dapat melakukan pemasaran dengan tepat.

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya pelaku UMKM yang telah menggunakan SIA tetapi belum merasakan adanya kemudahan

walaupun jumlahnya relatif kecil kemungkinan yang terjadi pada responden tersebut adalah bahwa belum terbiasa pada penggunaan alat aplikasi sehingga membutuhkan proses untuk penyesuaian pembelajaran.

Berkaitan dengan teknologi bermanfaatnya sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis teori ini berfokus pada kemanfaatan dan kemudahan penggunaan suatu teknologi oleh karena itu teori banyak digunakan khususnya mengenai penggunaan teknologi.²³ Oleh karena itu sistem informasi akuntansi dengan teori TAM memiliki hubungan yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi memberikan kemudahan bagi para penggunanya termasuk para pelaku usaha karena terdapat fitur-fitur yang memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat keuangan dan waktu menjadi lebih efisien dalam pencatatan.²⁴

Berdasarkan data diatas belum semuanya berpendapat positif tentang manfaat sistem informasi akuntansi, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang akuntansi, terdapat kebingungan dari beberapa tahapan saat proses akuntansi, *mindset* yang sulit dirubah karena sudah terlanjur menggunakan pencatatan manual walaupun dengan pencatatan manual sering mengakibatkan dampak seperti kehilangan transaksi, pencatatan tidak teratur, sering terjadi kesalahan, bahkan tidak mampu

²³ Fred D. Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems* 13, no. 3 (1989): 319–39, <https://doi.org/10.2307/249008>.

²⁴ Ricardo Ananta Kurnia and Trixie Nova Bella Tandijaya, "Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Security Dan Trust Terhadap Intention To Use Aplikasi Jago," *Jurnal Manajemen Pemasaran* 17, no. 1 (2023): 64–72, <https://doi.org/10.9744/jmp.17.1.64-72>.

membuat laporan keuangan dengan akurat.²⁵ Pada UMKM PUSAKA berdasarkan observasi menunjukkan bahwa kinerja keuangannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 4
Kinerja Keuangan UMKM PUSAKA

No.	Kinerja Keuangan	Implementasi
1	Pertumbuhan laba	Pada UMKM PUSAKA terjadi kenaikan setiap tahunnya sebesar 5%
2	Pertumbuhan omset	UMKM PUSAKA mengaku terdapat peningkatan jumlah produksi setiap bulannya
3	Pertumbuhan pasar	UMKM PUSAKA mengaku bahwa jumlah pemasarannya semakin meningkat dan luas bahkan ke luar daerah
4	Pertumbuhan tenaga kerja	UMKM PUSAKA mampu merekrut tenaga kerja karena kemajuan usahanya
5	Pertumbuhan modal	UMKM PUSAKA mendapatkan modal dari pemerintah kota kediri karena mendapat kepercayaan penuh dilihat dari pertumbuhan usahanya yang semakin baik

Sumber : Hasil wawancara di DPM

Penelitian ini memakai *grand teori* yang dikembangkan oleh Davis yaitu teori *Technology Acceptance Model* (TAM). Pada teori ini berfokus terhadap penggunaan dan sikap terhadap pengguna teknologi informasi. Pengguna memakai teknologi informasi atas dasar manfaat, kegunaan, dan kemudahan yang diperoleh dari teknologi informasi. Davis mengatakan bahwa *perceived usefullnes* ketika seseorang menggunakan suatu teknologi informasi maka dapat meningkatkan suatu kinerja. Hasil penelitian dari Muhammad Al Falah menunjukkan hasil penelitian bahwa

²⁵Hasil observasi UMKM Pusaka melalui kuisioner tgl 22 november 2023

sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM.²⁶ Hasil berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Lionita Sari²⁷ hasil penelitian sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis bagi pelaku UMKM. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik meneliti penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah PUSAKA Kota Kediri (Studi pada UMKM Bidang Makanan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan ?
2. Bagaimanakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi pada UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan.

²⁶ Muhammad Al Falah, “Pengaruh Presepsi Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Palembang (Studi Pada UKM Kopi Di Kota Palembang)” (Palembang, 2019), <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/26679>.

²⁷ Lionita Sari, Hendra Harmain, and Nurlaila, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga,” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 2 (2023): 327–40.

2. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan referensi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi mengenai sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kinerja keuangan UMKM.

2. Secara Praktis

Adanya penelitian ini diharapkan para pelaku UMKM dengan kemajuan teknologi saat ini bisa menerapkan sistem informasi akuntansi untuk perkembangan dan kemajuan usahanya. Khususnya agar dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi usaha.

E. Hipotesis Penelitian

Definisi hipotesis merupakan hasil atau jawaban yang bersifat sementara bertujuan dilakukan untuk membuktikan kebenarannya yang melibatkan fakta dan dalam prakteknya. Pengujian hipotesis memberi simpulan untuk menerima maupun menolak hipotesis yang di uji.²⁸

Hipotesis penelitian ini yaitu:

H_0 = Tidak ada pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

H_1 = Adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM PUSAKA Kota Kediri di bidang makanan.

F. Telaah Pustaka

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Timur” yang dilakukan oleh Rizkika Zeta Azzahrona, Susi Retna Chyaningtyas, dan Zuhrotul Isnaini tahun 2022.²⁹

Hasil penelitian ini variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja manajerial. Nilai koefisien regresi dalam penelitian terdahulu menunjukkan hubungan searah antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu di metode kuantitatif, dan persamaan lainnya terletak pada penggunaan variabel X yaitu sama-sama menggunakan sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu terletak di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kabupaten Lombok Timur, sedangkan pada penelitian saat ini terletak di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) PUSAKA di Kota Kediri. Perbedaan lainnya yaitu terletak pada variabel Y, pada penelitian terdahulu menggunakan kinerja manajerial dan pada penelitian saat ini menggunakan kinerja keuangan.

²⁹ Rizkika Zeta Azzahrona, Susi Retna Cahyaningtyas, and Zuhrotul Isnaini, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 572–84, <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>.

2. Penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM di Jakarta”, yang dilakukan oleh Mekar Meilisa Amalia tahun 2022.³⁰

Hasil dari penelitian ini hipotesis 1 menunjukkan dari analisis regresi bahwa terdapat hubungan signifikan positif sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan nilai ($\beta = 0,334$, sig < 0,01), hipotesis 2 kualitas pelaporan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai ($\beta = 0,221$, sig < 0,02), dan hipotesis 3 pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan nilai ($\beta = 0,196$, sig < 0,04).

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah yaitu pada metode penelitian kuantitatif, dan persamaan lainnya yaitu pada variabel X yang sama - sama menggunakan sistem informasi akuntansi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu terletak di UMKM yang berada di Jakarta, sedangkan pada penelitian saat ini terletak di UMKM PUSAKA di Kota Kediri. Perbedaan lainnya terletak pada penggunaan variabel X, pada penelitian terdahulu terdapat 3 variabel X yaitu sistem informasi akuntansi, kualitas laporan keuangan, dan efektivitas pengambilan keputusan sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu sistem informasi. Perbedaan menggunakan variabel Y yang dilakukan oleh

³⁰ Mekar Meilisa Amalia, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2, no. 02 (2023): 32–42, <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>.

peneliti terdahulu berfokus di kinerja UMKM namun peneliti saat ini melakukan penelitian yang berfokus pada kinerja keuangan UMKM.

3. Penelitian dengan judul “Pengaruh *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM di Tangerang” yang dilakukan oleh Brigita Andriana Yuscintara, dan Ai Hendrani tahun 2023.³¹

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwasanya *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan. Sistem informasi akuntansi memberi pengaruh positif terhadap efektivitas kinerja keuangan UMKM dilihat dari analisis regresi linear menunjukkan nilai 2,1117 variabel *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi bernilai 0, maka kinerja keuangan menjadi 2,117 koefisien regresi β_1 profitabilitas yang diukur dengan uji t memiliki pengaruh positif pada kinerja keuangan 0,190. Koefisien β_2 sistem informasi akuntansi yang diukur dengan uji t mempunyai pengaruh positif pada kinerja keuangan 0,345.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu di metode kuantitatif, persamaan lainnya adalah sama–sama menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai variabel X untuk diteliti. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu meneliti di UMKM Tangerang sedangkan pada penelitian saat ini meneliti di UMKM PUSAKA di

³¹ Brigita Andriana Yuscintara and Ai Hendrani, “Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Kinerja Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Tangerang,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 257–63, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2265>.

Kota Kediri, perbedaan lainya terletak pada penelitian dahulu pada variabel X menggunakan 2 variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan *e-commerce* sedangkan pada penelitian sekarang hanya menggunakan satu variabel X yaitu sistem informasi akuntansi, Perbedaan variabel Y pada penelitian dahulu adalah efektivitas kinerja keuangan sedangkan pada penelitian sekarang variabel Y kinerja keuangan.

4. Penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan dan Penggunaan *Software* Sistem Informasi Akuntansi dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM” yang dilakukan oleh Citra Anggreani dan Falikhatun tahun 2023.³²

Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan mempunyai hubungan positif signifikan dengan kinerja keuangan UMKM dengan koefisien jalur sebesar 0,662 dan nilai P sebesar $0,000 < 0,05$ dan penggunaan *software* sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM yang ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,231 dan nilai P sebesar $0,001 < 0,05$.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, persamaan lainya terletak pada penggunaan variabel X yang sama-sama menggunakan sistem informasi akuntansi dan variabel Y yang sama-sama menggunakan kinerja keuangan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu literasi keuangan dan *software* sitem informasi akuntansi, sedangkan

³² Citra Anggreani and Falikhatun, “Pengaruh Pemahaman Literasi Keuangan Dan Penggunaan Software Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menilai Kinerja Keuangan UMKM,” *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 6, no. 18 (2023): 253–60.

penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel yaitu sistem informasi akuntansi. Perbedaan yang lain terdapat di lokasi penelitian yaitu peneliti pada penelitian dulu meneliti yang lokasinya UMKM seluruh Indonesia, namun peneliti saat ini memilih lokasi penelitian yaitu di UMKM PUSAKA di Kota Kediri

5. Penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga” yang dilakukan oleh Lionita Sari, Hendra Harmain, dan Nurlaila tahun 2023.³³

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan bisnis hal ini berdasarkan hasil uji t-hitung $(2,716) > t - \text{tabel} (2,02439)$ serta nilai signifikan $0,010 < 0,05$. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bisnis hal ini berdasarkan t-hitung $(0,329) < t\text{-tabel} (2,02439)$ serta nilai signifikan $0,744 > 0,05$.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif, persamaan lainnya terletak pada penggunaan variabel X yang sama-sama menggunakan sistem informasi akuntansi untuk diteliti. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada objek penelitian, pada penelitian terdahulu di UMKM Kota Sibolga sedangkan pada penelitian saat ini di UMKM PUSAKA di Kota Kediri, perbedaan

³³ Sari, Harmain, and Nurlaila, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga.”

lainya terdapat pada jumlah variabel X dimana pada penelitian terdahulu menggunakan dua variabel yaitu sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel yaitu sistem informasi akuntansi. Perbedaan pada variabel Y pada penelitian terdahulu menggunakan keputusan bisnis sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan kinerja keuangan.